

## JATENG CORNER

### Sengketa Pasar Ir Soekarno, Klarifikasi ke Gubernur

SEMARANG- PT Ampuh Sejahtera mempertanggungjawabkan proyek pembangunan Pasar Ir Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang mandek. Hal tersebut dibuktikan dengan dikirimnya surat klarifikasi kepada Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, oleh Legal Consultant PT Ampuh Sejahtera Yoyok Siswoyo, belum lama ini.

Adapun isi dari surat tersebut yakni, pihak PT Ampuh Sejahtera selaku pemenang tender pembangunan Pasar Ir Soekarno ingin meminta pihak yang melaporkan berita tersebut lengkap dengan bukti serta data. Sebab, Yoyok mengaku pihaknya dituding telah masuk dalam daftar hitam.

Selain itu, Yoyok menilai pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah melanggar hukum dan etika, menyusul dibongkarnya gerbang pasar yang tengah dibangun tersebut secara paksa. Bahkan, pihaknya juga mempertanyakan kewenangan BPK yang berani mengambil langkah tegas dalam kasus yang masih dalam sengketa perdata.

Pihaknya juga menggugat Pemkab Sukoharjo. Selain itu, pihak Pemkab juga diminta untuk segera melunasi kekurangan pembayaran senilai Rp 6.214.750.000 ditambah bunga sebesar 4 persen per bulan, kerugian immaterial Rp 100 miliar dan ganti rugi kompensasi Rp 10 miliar.

"Jalan musyawarah untuk menyelesaikan sengketa ini tidak membuahkan hasil. Dari Pemkab setempat meminta BPKP dan BPK untuk mengaudit proyek pasar," beber Yoyok.

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Pembangunan Daerah Agoes Soeranto saat dihubungi, Kamis (20/2) mengatakan, pembangunan Pasar Ir Soekarno Sukoharjo rencananya akan dilanjutkan pada 2014 dengan anggaran Rp 15 miliar dari APBD dan sisa anggaran tahun sebelumnya sebanyak Rp 6 miliar.

Menurut Agoes, hingga target penyelesaian pihak kontraktor hanya mampu menyelesaikan 85 persen dari fisik bangunan sehingga hanya dibayar Rp 18 miliar. "Kami meminta audit dari BPK, karena penilaian dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) kurang jelas," imbuhnya. ■ M12-Tj